

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Kesimpulan**

1. Dasar diambilnya keputusan politik untuk membangun rumah sakit bertaraf internasional adalah terkait dengan beberapa hal, yaitu :
  - a. Inisiatif dari eksekutif tentang pembangunan rumah sakit yang langsung diubah menjadi isu politik dan menjadi input yang kemudian mempengaruhi keputusan. Pencetus ide yang berada dalam struktur kekuasaan membuat ide dapat dengan mudah diubah menjadi isu politik.
  - b. Input lain berupa tuntutan rumah sakit untuk gedung baru, karena seringkali mengalami *overload*.
2. Input yang mempengaruhi keputusan politik untuk menghentikan sementara pembangunan rumah sakit adalah perkara skala prioritas pemimpin yang berbeda.
  - a. Bupati H.M Santoso berfokus pada pembangunan jalan, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan yang diwujudkan dengan pembangunan-pembangunan fisik Bojonegoro seperti pembangunan jalan, pembangunan rumah sakit, pembangunan sekolah, dan lain sebagainya.
  - b. Bupati H. Suyoto berfokus pada pemerataan dan membangun sumberdaya manusia Bojonegoro, yaitu dengan meningkatkan lama usia pendidikan,

menurunkan angka putus sekolah, perbaikan jalan dan jembatan di Desa, meningkatkan Puskesmas di daerah-daerah.

## **IV.2 Saran**

### **IV.2.1 Saran Aplaidd**

Setelah melakukan analisis teoritik terhadap data temuan yang ada, peneliti bermaksud memberikan saran kepada Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Langkah yang diambil pada pemerintahan H. Suyoto sudah dirasa tepat dengan melakukan managemen.

Saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah menghindari pembuatan keputusan yang kurang memperhatikan kebutuhan dan kondisi keuangan daerah. Menghindari pembuatan keputusan yang kurang tepat dengan situasi dan kondisi daerah dilakukan dengan memunculkan berbagai alternatif disertai dengan kelebihan dan kekurangan pada masing-masing alternatif.

### **IV.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

Dalam setiap penelitian dimungkinkan terdapat kekurangan, untuk itu peneliti memberikan saran kepada pihak yang ingin meneliti kembali proses politik sebuah pembangunan di daerah, agar melakukan perkiraan mengenai keberadaan aktor kunci, yaitu orang yang terlibat atau mampu bercerita mengenai kasus penelitian secara lengkap dan runtut, sehingga dapat memprediksi lamanya

pengumpulan data. Pengumpulan data yang lebih mudah bisa didapat dengan melakukan penelitian pada kasus yang lebih baru.

